

**STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN  
AL-AZIZ DAMPIT**

**SKRIPSI**

OLEH

UMMU THOYBAH

NIM: 20862081155



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

**STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI HAFALAN AL-QURAN SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN AL-AZIZ DAMPIT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keislaman dan Keguruan  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang Guna Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Islam (S. Pd)

**Oleh**

**Ummu Thoybah**

**NIM: 20862081155**



**UNIVERSITAS ISLAM**

**RADEN RAHMAT MALANG**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI HAFALAN AL-QURAN SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN AL-AZIZ DAMPIT

SKRIPSI

Oleh

Ummu Thoybah

NIM : 20862081155

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. HASAN BISRI, M.Pd.I

NIDN: 0729067604

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

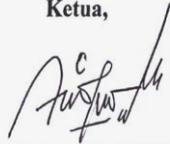
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Rabu

Tanggal : 29 Mei 2024

Ketua,



Dr. Hasan Bisri, M.Pd

NIDN: 0729067604

Sekretaris,



H. Irfan Musadat, S.Ag, M.A

NIDN: 0729117701

Penguji Utama



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd

NIDN: 2104058501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd  
NIDN: 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah S.Pd.I.,M.Pd

NIDN: 2104058501

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

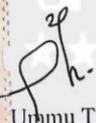
Nama : Ummu Thoybah  
NIM : 20862081155  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Keislaman  
Judul : Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau keseluruhannya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 29 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

   
5A1C4ALX188011808 Ummu Thoybah

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## ABSTRAK

Thoybah, Ummu. 2024. “*Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Quran Santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit.*” Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: Dr Hasan Bisri, M.Pd

**Kata kunci:** Strategi guru tahfidz, Motivasi santri, Hafalan Al-Quran

Menghafal Al-Quran bukanlah suatu hal yang mudah, Dalam proses menghafal Al-Quran dibutuhkan kegigihan dan kesabaran serta strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang mulia ini. Upaya guru tahfidz dalam memotivasi santri sangat dibutuhkan untuk menghasilkan penghafal yang berkualitas hafalannya, bacaannya, ingatannya, serta konsisten dalam menghafal. Dalam konteks ini gurulah yang menjadi kendali utama dalam pelaksanaannya. Peran guru bagi para santri memberikan segala sesuatu yang diperlukan agar santri tetap semangat menghafal dan meningkatkan hasil hafalannya

Berdasarkan hal tersebut fokus penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana motivasi santri Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit dalam mengikuti kegiatan tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit. (2) Bagaimana strategi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit. (3) Apa saja faktor penghambat santri dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada sesuai fakta yang ada pada saat penelitian itu dilakukan. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini subjek yang diwawancarai oleh peneliti diantaranya: ustadz pengampu program tahfidz dan santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi hafalan al-quran. Adapun strategi yang digunakan guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi hafalan al-quran antara lain: memberikan motivasi dan dukungan kepada para santri, manajemen waktu, menetapkan target hafalan, menetapkan metode dalam menghafal dan mengontrol kegiatan murojaah dan tambahan setiap hari. Hambatan dari dalam diri para santri adalah kurangnya kesadaran untuk mengulang ulang hafalan karena rasa malas, adanya ambisi untuk menyelesaikan hafalan lebih besar daripada menjaga hafalan yang sudah didapat. Sedangkan hambatan dari luar yang dialami adalah kurangnya waktu khusus untuk menghafal, banyaknya tuntutan hafalan pelajaran diniyah dan sekolah serta tidak adanya peraturan tertulis bagi para santri untuk menambah maupun murojaah sesuai kesadaran masing-masing individu.

## ABSTRACT

Thoybah, Ummu. 2024. "Tahfidz Teacher's Strategy in Increasing Students' Motivation for Memorizing the Al-Quran at the Al-Aziz Dampit Islamic Boarding School." Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, Supervisor: Dr Hasan Bisri, M.Pd

**Keywords:** Tahfidz teacher strategy, student motivation, Al-Quran memorization

Memorizing the Al-Quran is not an easy thing. The process of memorizing Al-Quran requires persistence and patience as well as the right strategy to achieve this noble goal. Tahfidz teachers' efforts in motivating santri are needed to produce memorizers who have quality memorization, reading, memory, and are consistent in memorizing. In this context, the teacher is the main control in its implementation. The role of the teacher for students is to provide everything necessary so that the students remain enthusiastic about memorizing and improve their memorization results.

Based on this, the focus of this research is: (1) Describe the motivation of students at Al-Aziz Dampit Islamic Boarding School in participating in tahfidz activities at Al-Aziz Dampit Islamic Boarding School. (2) Describe the strategy of tahfidz teachers in increasing students' motivation to memorize the Al-Quran at the Al-Aziz Dampit Islamic Boarding School. (3) Describe the factors inhibiting students in increasing their motivation to memorize the Al-Quran at the Al-Aziz Dampit Islamic Boarding School.

In this research the author used descriptive qualitative field research to collect information about existing symptoms according to the facts that existed at the time the research was conducted. The data collection techniques in this research include observation, interviews, documentation. In this study, the subjects interviewed by the researchers included: ustadz in charge of the tahfidz program and students at the Al-Aziz Dampit Islamic Boarding School.

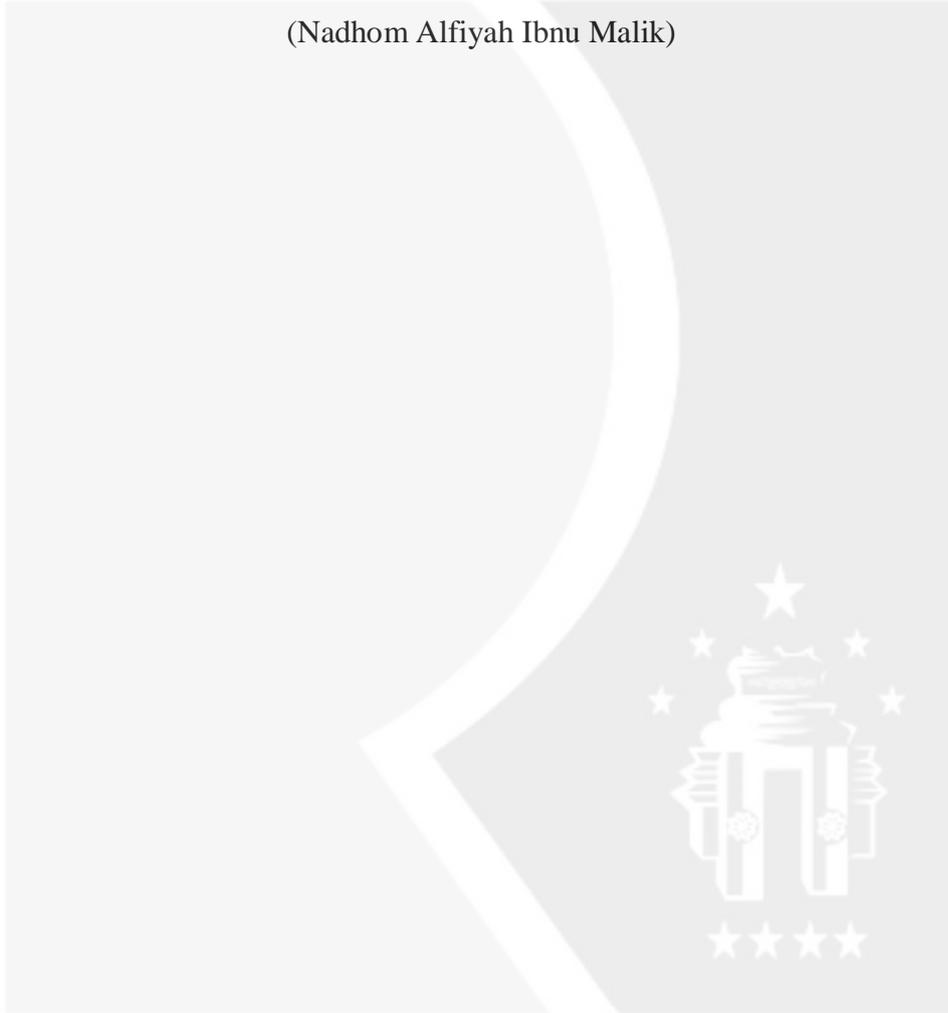
This research was conducted to determine the strategies of tahfidz teachers in increasing motivation to memorize the Al-Quran. The strategies used by Tahfidz teachers to increase motivation for memorizing the Koran include: providing motivation and support to students, time management, setting memorization targets, establishing methods for memorizing and controlling daily murojaah and additional activities. The obstacles within the students themselves are the lack of awareness of repeating the memorization due to laziness, the ambition to complete the memorization is greater than maintaining the memorization that has been obtained. Meanwhile, the external obstacles experienced are the lack of special time to memorize, the many demands for memorization in early school and school lessons and the absence of written regulations for students to add or murojaah according to each individual's awareness.

## MOTTO

فَارْفَعْ بِضَمِّمٍ وَأَنْصِبِنِ فَنُحًا وَجُرْ \* كَسْرًا كَذِكْرُ اللَّهِ عَبْدُهُ يَسْرُ

“Bercita-citalah setinggi langit dan beretikalah yang mulia, serta rendahkanlah hatimu. Insyaallah dirimu akan mendapat kemudahan”

(Nadhom Alfiyah Ibnu Malik)



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, tiada kata yang paling indah yang senantiasa penulis panjatkan melainkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni dengan tersiarnya agama islam.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa banyak pihak-pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan dan arahan. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid S.E.M.Si selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa dapat selesai.
2. Bapak Dr. Saifuddin,S.Ag,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah M.Pd, selaku Kaprodi PAI.

4. KH. Said Abdullah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Aziz
5. Ustadz pengampu program tahfidz Pondok Pesantren Al-Aziz yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi terkait penelitian.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di UNIRA Malang hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan demi terwujudnya karya ilmiah yang lebih baik dimasa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 29 Mei 2024

UMMU THOYBAH

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang telah membimbing, mendidik dan merawat penulis dari kecil hingga detik ini.
2. Kepada guruku Alm. KH. Abdulloh beserta keluarga yang telah memberikan tauladan dan pelajaran hidup yang begitu besar kepada penulis.
3. Kepada Ustadz Abdul Rozaq selaku pembimbing tahfidz PPAI Al-Aziz terima kasih atas kesabaran, waktu luang serta keikhlasannya dalam membimbing penulis.
4. Ibu Siti Chafsoh, terima kasih yang sebesar besarnya kepada beliau karena telah mengorbankan segalanya, selalu memberikan cinta, kasih sayang, do'a dan dukungannya tiada henti.
5. Keenam saudaraku tercinta, terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasinya juga membersamai penulis sampai saat ini.

Tetaplah rukun dan jadilah versi paling hebat masing-masing.

6. Segenap keluargaku di perantauan yang telah menjaga, menasehati dan mendukung setiap langkahku.

7. Kepada keluarga kamar C3 dan Ummu Salamah, terima kasih sudah mengajarkan kepada penulis arti dari sebuah keluarga, memberikan begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang tak terlupakan.
8. Kepada teman-teman yang telah membantu dan memberikan arahnya dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, terima kasih atas waktu yang diluangkan, kebaikan serta ceritanya.
10. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena sudah mampu bertahan sampai detik ini.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

Cover	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	11
1.6 Definisi Istilah .....	12
1.7 Penelitian Terkait.....	13
1.8 Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II</b> .....	<b>17</b>
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
2.1 Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Quran.....	17
2.1.1 Pengertian Motivasi .....	17
2.1.2 Pengertian Santri.....	22
2.1.3 Pengertian Menghafal Al-Quran .....	26
2.2 Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al-Quran .....	30
2.2.1 Pengertian Strategi.....	30
2.2.2 Pengertian Meningkatkan .....	33

2.3	Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Quran .....	33
2.3.1	Pengertian Faktor .....	33
2.3.2	Pengertian penghambat .....	34
2.3.3	Faktor-Faktor Yang Dapat Menghambat Hafalan .....	34
<b>BAB III .....</b>		<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
3.1	Desain Penelitian .....	36
3.2	Kehadiran Peneliti .....	37
3.3	Lokasi Penelitian .....	38
3.4	Sumber Data .....	38
3.5	Prosedur Pengumpulan Data .....	40
3.5	Analisis Data .....	42
3.6	Pengujian Keabsahan Temuan .....	44
3.7	Tahap-tahap Penelitian .....	48
<b>BAB IV .....</b>		<b>50</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>50</b>
4.1	Gambaran Obyek Penelitian .....	50
4.2	Paparan Data dan Analisis Data .....	58
4.3	Pembahasan .....	73
<b>BAB V .....</b>		<b>80</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>80</b>
5.1	Kesimpulan .....	80
5.2	Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>87</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>96</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Agama Islam adalah agama yang memegang teguh ajarannya yang bersumber dari dalam Al-Quran sebagai pedoman hidup dan petunjuk untuk mencapai kebahagiaan yang kekal baik di dunia maupun di akhirat kelak. Al-Quran merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Islam di muka bumi. Al-Quran juga merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW. Hal ini disebabkan karena Al-Quran yang memiliki sifat kekal abadi sepanjang masa. Pada zaman dahulu para nabi memiliki mukjizat yang hanya terjadi pada masa itu dan dapat dirasakan oleh umat pada zaman itu saja, akan tetapi tidak dapat dirasakan oleh umat zaman sekarang. Lain halnya dengan Al-Quran yang dapat dilihat, dirasakan, dibaca, dipahami, dihayati oleh umat Islam dan umat lainnya hingga zaman sekarang.

Fakta ini mendorong kewajiban bagi setiap orang Islam untuk mempelajari dan memahami isi kandungan yang terkandung dalam setiap lafadz dan ayat yang ada di dalam Al-Quran karena jika dipahami dari segi makna, setiap ayat Al-Quran menjadi peringatan untuk diri sendiri agar menjadi manusia yang lebih baik. Allah SWT telah membekali setiap manusia yang terlahir dengan potensi-potensi yang tidak dimiliki oleh makhluk lain, agar potensi tersebut dapat berkembang dan terjaga

manusia diperintahkan untuk selalu mencari ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hidupnya seoptimal mungkin. Akal merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh manusia untuk mempelajari dan memahami segala sesuatu, oleh karenanya merupakan keharusan bagi setiap manusia untuk memanfaatkan hal tersebut dengan mempelajari isi dan kandungan dari Al-Quran.

Posisi Al-Quran sebagai sumber ajaran seluruh agama Islam merupakan hal yang pertama dan paling utama. Membacanya termasuk dalam ibadah dan mendapat pahala. Pada masa nabi Muhammad SAW sangat banyak umat muslim yang buta huruf dan belum mengenal baca tulis seperti pada saat ini. Oleh karena itu setiap kali ayat Al-Quran diturunkan kepada nabi beliau langsung menghafalkannya lalu diteruskan kepada para sahabat dan memerintah mereka untuk menuliskannya di atas batu, kayu, daun lontar, kulit binatang, dan apa saja yang bisa digunakan untuk menulisnya.<sup>1</sup>

Menjadi seorang hafidz adalah sebuah harapan besar bagi umat muslim di seluruh penjuru dunia. Bagaimana tidak, para penghafal Al-Quran mendapat jaminan syafaat di akhirat kelak, Allah SWT menjanjikan pahala bagi mereka yang menghafal Al-Quran dinaikkan derajatnya, mendapat kemuliaan dan mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Menghafal Al-quran adalah suatu kemuliaan yang luar biasa dan Allah SWT pasti memberkati siapa saja yang mau

---

<sup>1</sup> Abdul Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Quran Dan Petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), h. 5-6

menghafalkannya. Selain itu Allah SWT juga akan mengangkat kehormatan orangtua dari penghafal Al-Quran. Jasad dari para penghafal Al-Quran ketika di alam kubur juga akan terjaga utuh hingga hari kiamat tiba.

Namun pada kenyataannya saat ini justru kegiatan menghafal kurang mendapat perhatian dari para pemeluk agama Islam sendiri. Banyak orang yang ingin menghafal Al-Quran tapi khawatir jika tidak dapat menjaga hafalannya. Bahkan pemikiran untuk menghafal Al-Quran menjadi suatu kegiatan yang sangat berat dan menjadi beban yang sangat membosankan. Padahal menghafal Al-Quran adalah kegiatan yang sangat mulia yang telah dijanjikan oleh Allah SWT akan mendapat kemuliaan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Dewasa ini, banyak lembaga formal maupun nonformal dengan program unggulan tahfidz dengan berbagai macam metode yang digunakan para guru tahfidz untuk menghafal Al-Quran. Pondok pesantren dengan program tahfidz merupakan salah satu contoh lembaga nonformal yang telah menghimpun banyak penghafal Al-Quran. Pondok pesantren inilah yang merupakan cikal bakal dan pintu untuk membangun terwujudnya santri penghafal Al-Quran yang mengamalkan dan membudidayakan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari di rumah, lingkungan dan masyarakat. Pondok pesantren juga merupakan tempat perubahan masyarakat dan sarana untuk membangun kemandirian santri di masyarakat kelak.

Menghafal Al-Quran bukanlah suatu hal yang mudah, akan ada banyak cobaan dan godaan yang datang meguji para penghafalnya seperti malas, mengantuk, sibuk dengan pekerjaan lain, sulit untuk mengatur waktu antara menghafal dan mengulang hafalan sehingga sering kali lupa pada hafalan yang telah dihafalkan. Sebab apabila seseorang tidak bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya dan tidak mau mengulang-ulang hafalannya sudah dapat dipastikan hafalan tersebut akan rusak dan hilang begitu saja.

Dengan demikian disinilah dibutuhkan motivasi yang tinggi baik dari dalam diri sendiri maupun orang lain agar menghafal Al-Quran tidak menjadi kegiatan yang membosankan, melainkan menjadi sesuatu yang dicintai di dalam hati dan menjadi candu tersendiri di dalam jiwa seorang penghafal. Karena jika seseorang sudah merasa bosan dengan menghafal tidak dapat dihindari lagi hafalannya bisa rusak dan hilang kapan saja. Padahal menjaga itu adalah hal yang lebih utama daripada mendapatkan hafalan baru.

Motivasi untuk menghafal Al-Quran merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius karena mendorong proses dan kemajuan menghafal Al-Quran. Oleh karena itu, motivasi merupakan faktor sangat yang sangat penting dalam proses menghafal Al-Quran agar dapat berjalan dengan maksimal. Jadi ketika seseorang telah memilih jalan untuk menghafal Al-Quran maka dibutuhkan faktor internal dari diri penghafal dan faktor eksternal berupa dukungan dan motivasi dari orang

tua, guru, keluarga, teman, dan orang-orang sekitar yang dapat membangkitkan motivasinya. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan seorang penghafal Al-Quran dalam menyelesaikan misi hafalannya. Upaya guru tahfidz dalam memotivasi santri sangat dibutuhkan untuk menghasilkan penghafal yang berkualitas hafalannya, bacaannya, ingatannya, serta konsisten dalam menghafal.

Dalam konteks ini gurulah yang menjadi kendali utama dalam pelaksanaannya. Guru merupakan motivator bagi para santri ketika mereka merasa jenuh, bosan, dan malas agar tidak berfikir untuk berhenti di tengah jalan. Motivasi disini menjadi sumber kekuatan mental bagi santri secara maksimal. Para guru tidak bosan-bosannya mengingatkan santrinya untuk terus bersemangat dalam proses menghafal Al-Quran meskipun pada dasarnya motivasi utama bagi seorang penghafal Al-Quran datang pada diri sendiri. Motivasi yang kuat akan memberikan kekuatan pada santri untuk tetap fokus pada hafalan.

Memberikan motivasi kepada para santri dalam menghafal Al-Quran dapat mengembalikan semangat dan minat mereka dalam menghafal. Peran guru sebagai motivator menjadi tugas penting dalam meningkatkan, membangkitkan, dan merangsang semangat santri agar terus menghafal juga menjaga hafalannya. Guru juga harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan santrinya agar mereka terus terdorong dalam proses menghafal Al-Quran. Peran guru bagi para santri memberikan segala sesuatu yang diperlukan agar santri tetap

semangat menghafal dan meningkatkan hasil hafalannya sehingga tidak ada satupun santri yang memilih putus sekolah karena merasa kebosanan menghafal Al-Quran dan merasa terbebani dan tidak mampu untuk melanjutkannya.

Guru merupakan pengendali sekaligus pelaksana, akan dibawa kemana dan akan dibuat seperti apa demi terwujudnya keinginan bersama dalam proses menghafal. Sebab letak kesuksesan seorang tahfidz bukan seberapa banyak juz yang telah ia dapatkan, akan tetapi sejauh mana seorang tahfidz dapat menjaga dan melestarikan Al-Quran. Untuk itu, selain penghafal Al-Quran juga diperlukan adanya guru untuk mendampingi dan membimbing santri dalam setiap proses menghafal Al-Quran.

Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang sudah menjalankan program tahfidz selama 6 tahun terakhir. Akan tetapi program tahfidz ini bukanlah program yang wajib diikuti setiap santri melainkan sebuah program khusus bagi santri yang benar-benar memiliki minat yang tinggi dalam menghafal Al-Quran setelah melalui tes lisan maupun tulis dari guru pembimbing. Santri yang mondok di pondok pesantren ini pun berasal dari berbagai daerah yang tersebar di Indonesia, baik berasal dari pulau Jawa maupun luar pulau seperti Sumatra, Kalimantan, dan Bali. Meskipun Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit berada di tengah perdesaan yang cukup jauh dari keramaian kota tidak menjadi alasan bagi santri untuk terus semangat

dalam menuntut ilmu disini. Saat ini tercatat 17 santriwati dan 4 orang santri putra mengikuti program tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziz

Dalam proses menghafal Al-Quran tentunya pasti menemukan kesulitan dan kendala yang dihadapi setiap santri, apalagi di Pondok Pesantren Al-Aziz meskipun para santri mengikuti kegiatan menghafal mereka tetap berkewajiban mengikuti kegiatan sekolah dan ngaji sorogan di waktu diniyah. Konsekuensinya mereka memiliki beban yang berlipat ganda dibanding santri pada umumnya. Hal ini yang menjadi problem karena para santri tahfidz harus pintar membagi waktu mereka agar hafalan tetap berjalan lancar meskipun berada di dalam kesibukan sekolah maupun pondok.

Kendala yang dihadapi tentunya berbeda-beda, daya ingat hafalan Al-Quran tergantung adanya peran guru yang membimbing dalam mengawasi dan memberikan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-Quran agar terus semangat hingga akhir perjuangan. Maka dari itu dibutuhkan strategi dan motivasi yang kuat khususnya dari guru agar dapat menggairahkan semangat santri dalam menyelesaikan hafalannya, dengan harapan akan timbul kesadaran dari dalam diri para santri untuk terus berusaha dan semangat dalam menghafal Al-Quran.

Menurut hasil observasi informasi awal yang peneliti dapatkan, kegiatan pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziz sudah bisa dikatakan cukup baik. Guru pembimbing pun sudah menerapkan metode agar para santri termotivasi untuk terus meningkatkan hafalan. Akan

tetapi masih ditemukan kendala selama beberapa tahun terakhir diantaranya kurangnya semangat santri dalam menghafal serta mengulang-ulang hafalan sehingga banyak diantara mereka yang hafalannya rusak. Sudah seharusnya problem ini mendapat perhatian dari berbagai pihak khususnya bagaimana tanggung jawab seorang guru terhadap murid yang dibimbingnya dan bagaimana kedudukan orangtua dalam mengontrol juga memotivasi semangat anak dalam menghafal yang bisa naik turun.

Berdasarkan paparan masalah diatas dapat menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan bagaimana peran seorang guru tahfidz dalam memotivasi para santri selama proses menghafal Al-Quran serta faktor apa saja yang dapat menghambat guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal demi terlaksananya program tahfidz dengan sempurna. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karya ilmiah yang berjudul “Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan maka fokus penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui gambaran fakta di lapangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi santri Al-Aziz dalam menghafal Al-quran di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit

2. Bagaimana strategi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit
3. Apa saja faktor penghambat dalam menghafal Al-Quran santri Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi santri Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit dalam mengikuti kegiatan tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit.
2. Untuk mengetahui strategi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat santri dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan kemanfaatan khususnya terkait pengetahuan dalam menghafal Al-Quran. kegunaan penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis dan praktis yaitu:

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah wawasan pengetahuan dan kontribusi positif dalam perkembangan pendidikan agama islam terutama terkait keilmuan dalam menghafal Al-Quran.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit agar meenjadi lebih baik di masa mendatang.

#### b. Bagi Guru Pembimbing Tahfidz

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi guru pembimbing hafalan Al-Quran agar terus meningkatkan motivasinya dalam mengampu kegiatan tahfidz agar semakin berkembang dan dan bimbingan kepada santri dalam kegiatan menghafal.

#### c. Bagi Santri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat khususnya meningkatkan motivasi dan semangat santri dalam menghafal Al-Quran

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis berkaitan dengan strategi dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Quran.

e. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merumuskan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dalam terkait ilmu dalam menghafal Al-Quran.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan tema yang diangkat dalam penelitian ini maka peneliti memfokuskan penelitian pada strategi yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal santri. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit dengan santri tahfidz sebagai obyek penelitian dan guru tahfidz sebagai motivator selama proses menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit. Jadi, ruang lingkup dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit, santri tahfidz dan guru pembimbingnya.

## 1.6 Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang penulis tegaskan untuk menghindari adanya perbedaan pengertian maupun ketidakjelasan makna dari tema yang penulis bahas. Untuk itu definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Strategi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah strategi merupakan suatu cara atau metode untuk bertindak dalam rangka usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Jadi pengertian strategi dalam penelitian ini yaitu suatu cara yang dilakukan oleh guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Quran bagi santri agar mencapai sasaran yang telah ditentukan.

### 2. Guru Tahfidz

Guru dalam pengertian menghafal Al-Quran merupakan orang yang membimbing dan bertanggung jawab dalam pendidikan peserta didiknya dalam menghafal Al-Quran agar meluasnya kesadaran dalam menghafal dan menjaga hafalannya.

### 3. Meningkatkan Motivasi

Menurut Adi. S dalam bukunya mengatakan bahwa kata tingkat memiliki arti berlapis-lapis yang kemudian membentuk susunan.<sup>3</sup> Sedangkan kata motivasi dalam bahasa Inggris berasal dari

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hal. 5

<sup>3</sup> Adi S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 67

kata *motive* yang artinya pendorong.<sup>4</sup> Jadi arti dari meningkatkan motivasi disini adalah usaha mendorong dan meningkatkan minat dalam menghafal Al-Quran.

#### 4. Menghafal Al-Quran

Menghafal berasal dari kata hafal mendapat awalan *me-* menjadi menghafal. Sedangkan menghafal Al-Quran adalah proses memasukkan ayat-ayat Al-Quran kedalam ingatan agar dapat diingat dan dijaga tanpa melihat atau membacanya.

### 1.7 Penelitian Terkait

Pada bagian ini memuat beberapa penelitian terdahulu sesuai tema yang telah dibahas oleh peneliti sebelumnya untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian yang sedang peneliti lakukan terkait fokus penelitian, subjek penelitian maupun lokasi penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang penulis sajikan sebagai berikut:

*Tabel 1.1 Penelitian Terkait*

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	M. Abdul Khafidz / Tahun 2020	Peran Guru Tahfidz Dalam	Letak persamaan dengan	Tempat penelitian bertempat di

<sup>4</sup> John Escols dan Hasan Shadily, kamus bahasa inggris, (jakata: gramedia pustaka, 2003), hal. 386

		Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Qurrota A'yun Keramat Jati Jakarta Timur	penelitian ini yaitu fokus penelitian pada peran guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Quran pada santri	Pondok Pesantren Qurrota A'yun Keramat Jati Jakarta Timur
2	Auval Widat / Tahun 2021	Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Quran	Kesamaan terletak pada metode yang digunakan yakni menggunakan metode kualitatif	Fokus penelitian pada pembentukan karakter peserta didik dalam program tahfidz dan evaluasi akhir dari pendidikan karakter

				disiplin yang diterapkan
3	Erik Kurnia Dinanda / Tahun 2022	Pengaruh Motivasi Menghafal Al- Quran Terhadap Para Santri Di Pesantren Terpadu Nun Kaffah Al- Huffaz Sukabumi	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada rumusan masalah yang peneliti angkat yaitu seberapa besar pengaruh motivasi pada kualitas hafalan Al- Quran pada santri	Perbedaan terletak pada metode yang digunakan yakni metode kuantitatif sehingga format hasil penelitian bersifat baku mengikuti teknis operasional.

Berdasarkan berbagai penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan diatas memiliki persamaan dan perbedaan yang berbeda pula pada masing-masing penelitian. Secara keseluruhan, persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu meneliti kajian tentang keilmuan Al-Quran terutama proses dalam menghafal Al-Quran.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mendapatkan gambaran singkat dari isi penelitian maka penulis paparkan secara ringkas alur pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat: latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi tentang pendalaman dari fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun kajian pustaka pada penelitian ini yaitu: motivasi santri dalam menghafal Al-Quran, strategi guru tahfidz dalam meningkatkan motifasi hafalan Al-Quran, faktor penghambat dalam menghafal Al-Quran.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tiga bagian subbab yaitu pertama, Gambaran Obyek Penelitian, yang kedua Paparan Data dan Analisa Data, dan yang ketiga Pembahasan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data serta pembahasan dari strategi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Quran di pondok pesantren Al-Aziz Dampit.

BAB V PENUTUP, memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.